

BAB 1 PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Hubungan gigi geligi saat gerakan *excursive* dan fungsional mandibula terdiri dari tiga tipe, yaitu *bilateral balanced occlusion/articulation* (oklusi seimbang), *unilateral balanced occlusion (group function)*, dan *mutually protected occlusion/canine protected articulation (cuspid protected)*. Menurut *Glossary of Prosthodontics*; oklusi seimbang adalah kontak oklusal gigi anterior dan posterior secara simultan dan bilateral pada posisi sentrik dan eksentrik; *group function* adalah sejumlah kontak antara gigi geligi mandibula dan maksila pada *working side* saat gerakan lateral, yang mana kontak sejumlah gigi yang simultan bertindak sebagai suatu grup untuk mendistribusikan kekuatan oklusal; dan *cuspid protected* adalah bentuk artikulasi yang saling melindungi dan menguntungkan yang mana overlap vertikal dan horizontal gigi kaninus mencegah gigi geligi posterior berkontak saat gerakan *excursive* mandibula.¹⁻⁴

Banyak ahli yang telah meneliti tentang ketiga tipe oklusi tersebut. Menurut Schuyler, oklusi seimbang bersifat traumatis pada gigi geligi asli, dapat menyebabkan disfungsi sendi temporomandibular, kelainan periodontal, dan aus oklusal yang berlebihan. Pankey-Mann-Schuyler yang mencetuskan konsep *group function*, menyatakan bahwa kuantitas stress lateral tertentu pada gigi posterior memberi stimulus periodontal yang penting dan meratakan beban oklusal ke sejumlah gigi selama masih dalam toleransi fisiologis. Sehingga dapat diasumsikan bahwa *group function* tidak traumatis pada jaringan periodontal. Goldstein menyatakan bahwa gigi geligi dengan *cuspid protected* mempunyai sedikit penyakit periodontal. D'Amico menyatakan bahwa caninus berfungsi sebagai “*nature stressbreaker*” untuk melindungi periodonsium dan mendukung strukturnya dari tekanan lateral selama gerakan eksentrik. Namun O'leary menyatakan bahwa mobilitas gigi posterior lebih besar pada orang dengan *cuspid protected* dibandingkan dengan orang dengan *group function*.⁵⁻⁷

Mobilitas gigi terjadi jika kekuatan fungsional melebihi batas fisiologis periodonsium. Ligamen periodontal dan tulang alveolar memerlukan stimulus

oklusi fungsional untuk menjaga kondisi sehat fisiologisnya. Tetapi, jika kekuatan oklusal yang diterimanya berlebihan dan dibiarkan terus-menerus akan menyebabkan terjadinya mobilitas gigi. Kekuatan oklusal ini bervariasi pada satu individu dengan individu lain dan pada satu kondisi dengan kondisi lainnya. Dengan kata lain apabila tipe oklusi berbeda, maka kekuatan oklusal yang dihasilkan pun berbeda.^{1,7-9}

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan, sebatas pengetahuan penulis, belum ada penelitian yang menghubungkan ketiga tipe oklusi terhadap terjadinya mobilitas gigi. Karena itu, penulis akan meneliti hubungan antara tiga tipe oklusi (oklusi seimbang, *group function*, dan *cuspid protected*) dengan mobilitas gigi. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa angkatan 2005-2008 FKG UI mengingat keterbatasan waktu dan belum pernah dilakukannya penelitian yang sejenis.

I.2 Rumusan Masalah

- Apakah ada hubungan antara tiga tipe oklusi (oklusi seimbang, *group function*, dan *cuspid protected*) dengan mobilitas gigi?
- Tipe oklusi manakah yang banyak menyebabkan mobilitas gigi?

I.3 Tujuan Penelitian

- Mengetahui adanya hubungan antara tiga tipe oklusi (oklusi seimbang, *group function*, dan *cuspid protected*) dengan mobilitas gigi.
- Mengetahui tipe oklusi yang banyak menyebabkan mobilitas gigi.

I.4 Manfaat Penelitian

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data awal tentang hubungan antara tipe oklusi saat gerakan lateral mandibula dengan mobilitas gigi.
- Dapat memberikan pertimbangan dalam pemilihan tipe oklusi pada konstruksi gigi tiruan.
- Dapat menjadi penelitian pendahuluan yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dalam bidang prostodonsia, misalnya penelitian tentang tingkat keparahan mobilitas gigi pada ketiga tipe oklusi.